BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pembangunan Nasional tersebut diperlukan peran serta Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai unsur Aparatur Negara, Abdi Negara dan Abdi Masyarakat yang tugasnya adalah untuk melaksanakan Pemerintahan dan tugas Pembangunan. Keberhasilan Pembangunan Nasional tidak lepas dari peran dan fungsi organisasi Pemerintah yang mengemban tugas-tugas Pemerintah karena keberhasilan organisasi Pemerintah dalam mencapai tujuan sangat mendukung tercapainya tujuan Pembangunan Nasional.

Keberhasilan tugas Pemerintah dalam Pembangunan Nasional banyak tergantung pada kinerja dan kemampuan Pegawai Negeri. Tanpa Kinerja Pegawai secara optimal organisasi atau instansi Pemerintah tidak akan jalan secara efesien. Peran Pegawai Negeri yang bekerja secara optimal serta sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, kenyataanya Pegawai sangat berpengaruh dalam organisasi atau instansi Pemerintah.

Pada umumnya dalam suatu instansi atau organisasi, baik itu instansi Pemerintah maupun suwasta sangat diperlukan peran yang berupa kinerja dari Pegawai, karena Pegawai sangat menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan dari organisasi atau instansi Pemerintah

tersebut. Kinerja seorang individu (pegawai) merupakan awal yang sangat penting bagi terciptanya kinerja organisasi. Organisasi tidak akan dapat berfungsi dengan baik tanpa sumber daya Manusia (SDM), Pegawai memiliki andil perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi. Mereka pelaku yang menunjang terciptanya tujuan, dengan pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikap-sikap terhadap pekerjaan yang diberikan, baik itu sikap positif atau negatif.

Kinerja Pegawai merupakan awal yang sangat penting bagi terciptanya kinerja dalam instansi. Sebuah instansi Pemerintah dalam upaya pelaksanaannya ke arah yang lebih baik, perlu diketahui karakter atau sifat dari pegawai-pegawai tersebut agar kita dapat mengarahkan sesuai dengan karakter masing-masing. Mangkunegara dalam Rino (2013: 20) menyebutkan Kinerja Pegawai (prestasi kerja), hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tiap pegawai terbagi dalam seksi dan pegawai yang tergabung dalam seksi-seksi inilah yang menjalankan ide-ide yang timbul dari pemimpin dalam suatu instansi.

Kepemimpinan dalam hal ini juga merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas khususnya disuatu bidang dan juga mampu mempengaruhi orang lain untuk sama-sama melakukan aktivitas demi tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan mempunyai

fungsi utama yautu menciptakan setuasi kerja yang baik serta memberikan perhatian, motivasi, bimbingan dan pengawasan kepada anggota atau pegawai agar tujuan organisasi bisa berjalan dengan baik dengan kinerja yang Profesional.

Siagian dalam Putra (2014: 16) mengemukakan bahwa Kepemimpinan merupakan inti manajemen yakni sebagai motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat dalam organisasi. Kepemimpinan sebagai figur sentral menyandang peran mempersatukan anggota organisasi yang terdiri dari individu-individu, agar menjadi satu kesatuan kekuatan yang bergerak kearah yang sama dalam melaksanakan volume dan beban kerja Pegawai dalam instansi.

Pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Peling Tengah belum menunjukan kualitas kinerja yang maksimal karena masih terdapat pegawai yang terlambat masuk kantor dan banyaknya pegawai yang kurang memaksimalkan waktu kerja mereka. Pada awal peneliti melakukan observasi di Kantor Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan peneliti menemukan beberapa masalah yang menonjol yang pertama, kurangnya kualitas kerja dari pegawai, kurangnya disiplin kerja, kurangnya pembinaan dari pimpinan, dan tidak semua pegawai atau sumber daya manusianya kerja dengan kemampuan sendiri. yang kedua, kurangnya kesadaran dari pegawai itu sendiri bagimana harus tepat waktu, banyaknya kesibukan dirumah, terdapat pegawai yang menunda-menunda pekerjaan, hal ini yang menyebabkan masih

terdapatnya pegawai yang datang terlambat dan kurangnya tanggung jawab dari pegawai itu sendiri.

Beberapa masalah yang timbul ini bisa mengakibatkan tidak evektifnya Kinerja Pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta kepemimpinan yang kurang perhatian terhadap anggotanya. Salah satu indikator kuat dalam Kinerja Pegawai adalah keterbukaan pegawai dengan pimpinan dalam kualitas kerja yang lebih baik untuk pencapaian tujuan organisasi atau instansi. Keterbukaan dalam proses kerja dapat dilihat dari berbagi informasi dari pimpinan dan pegawai secara terbuka baik diminta maupun tidak diminta. Peneliti melihat kenyetaan bahwa masih terdapat masalah yang dihadapi di Kantor Kecamatan Peling Tengah diantaranya peneliti telah paparkan diatas jadi kesimpulanya peneliti ingin menetapkan judul: **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut, (1) Kurangnya Disiplin Pegawai, (2) Kurangnya tanggung jawab dari pegawai. (3) Sumber Daya Manusia yang kurang memiliki keahlian. (4) Kurangnya Pembinaan dari Pimpinan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian yang ada dilatar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti menbatasi penelitiannya pada “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan” dengan demikian, perumusan masalah yang akan dicari kebenaran dan jawabanya dalam penelitian lebih lanjut adalah :

“Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan?”

1.4 Tujuan Penilitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas maka yang akan diteliti, maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

“Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kenerja Pegawai di Kantor Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi, baik secara Teoritismaupun secara praktis untuk dijadikan sebagai bahan acuan dala m ilmu dan pengetahuan. Adapun manfaat peneliti ini diharapkan dapat bermanfaaat yang berarti yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan perkantoran khususnya Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan, bagi siapa saja yang membaca dapat di jadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi : (1) Pemimpin bisa lebih baik dalam menciptakan setuasi kerja yang baik serta pemberian perhatian, motivasi, bimbingan dan pengawasan kepada anggota agar tujuan organisaisi bias berjalan dengan baik (2) Pegawai kiranya lebih meningkatkan kinerja secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab. (3) Peneliti bias menambah pengetahuan dan wawasan untuk bagimana menjadi seorang pemimpin dan bekerja secara berkualitas dan kuantitas sebagaimana menjadi seorang pegawai.